

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank Syariah Indonesia adalah lembaga yang mempunyai peran penting dalam untuk membangun setua negara, peran ini terwujud dalam fungsi Bank sebagai lembaga intermediasi keuangan *financial intermediary institution*, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Perbankan syariah merupakan institusi yang memberikan layanan jasa perbankan berdasarkan prinsip syariah.

“Prinsip syariah adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang di bidang syariah. Prinsip ini mengantikan bunga yang terdapat dalam sistem perbankan konvensional. Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah pembiayaan berdasarkan bagi hasil (*mudharabah*). Pembiayaan berdasarkan prinsip penyeraan modal (*musyarakah*), dan prinsip jual barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*)¹

“Dalam perbankan syariah mempunyai pelayanan yang dikaitkannya dengan adanya pengembangan teknologi yang dimakud diantaranya internet banking, sms banking, Mobile banking, ATM serta *quality* yaitu pelayanan yang dilakukan oleh pihak Bank oleh sumber daya manusia dalam hal CS (*Customer Servive*) seperti berinteraksi langsung dengan memberikan pelayanan terbaik untuk nasabah, sopan, dan bersahabat, dan dapat memberikan kualitas perbankan dalam meningkatkan kualitas pelayanan terhadap nasabah”².

”Dimana perkembangan tersebut membawa banyak perubahan dan pergeseran dalam kesuksesan dunia perbankan. Bertujuan untuk memudahkan para nasabah bertransaksi. Pada era sekarang masyarakat umum yang sangat mempermudah transaksi dan aman. Maka dari itu Bank syariah Indonesia

¹ Utomo, S.B. 2016. *Perbankan Syariah*. Cetakan Pertama 1 Januari 2017, Cetakan Kedua 2017. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

² Mamun, S. Ningsih, T.H. 2021. Implementasi Strategi Layanan Teknologi Digital Banking dan Service Quality dalam Persepektif Nasabah Pada Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah* .06(02) 1-2

memerlukan adanya pemasaran untuk menarik minat nasabah menggunakan produk digital banking yang telah dibuat oleh Bank Syariah Indonesia”.³

Kepuasan nasabah perlu diperhatikan bagi perusahaan di bidang perbankan. Kepuasan nasabah menjadi aspek penting bagi perbankan untuk mempertahankan citra perusahaan bagi masyarakat luas. Nasabah akan berusaha mendapatkan produk yang berasal dari perbankan yang mampu memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah. Citra kualitas perusahaan yang baik dilihat dari nasabah, sehingga kepuasan pelanggan selalu menjadi yang utama dalam kualitas layanan pada industri perbankan.⁴

Minat adalah sesuatu dalam rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa adanya pembahasan. Sedangkan menurut Gustina dalam Nurmala minat adalah keinginan atau kemampuan seseorang terhadap suatu, obyek sehingga mengambil suatu keputusan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pengertian minat adalah kecenderungan untuk merasa tertarik atau terdorong untuk melakukan kegiatan mendapatkan dan memiliki barang dan jasa. “Oleh, karena itu secara umum nasabah membeli sesuatu adalah di dahului dengan adanya minat dari orang tersebut terhadap barang yang akan dibeli”.⁵ Minat timbul karena adanya rasa kepercayaan terhadap produk yang ingin dengan kemampuan untuk membeli produk. Minat dapat diartikan sebagai perhatian, dan keinginan yang mendorong seseorang dalam membuat keputusan tertentu dalam situasi investasi emas, elemen-

³ Vanni,K,Nadan,V.,2023.Efektivitas Strategi Pemasaran Digital Banking Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Imiah Mahasiswa Perbankan Syaria*. 3(2): 1-12

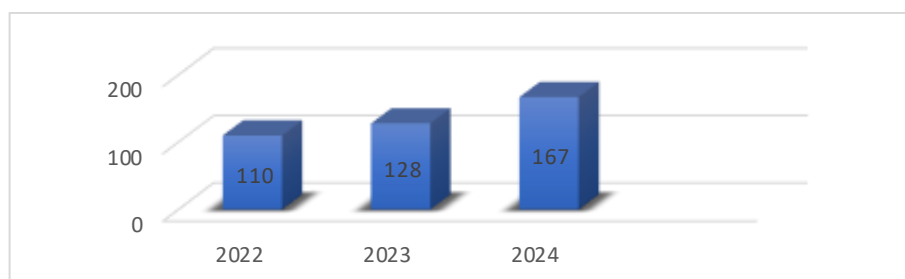
⁴ Meilani,A.,Sugiarti,D.,2022.Analisis Kualitas dan Kepuasan Nasabah Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. 8(03): 1-2

⁵ Renny,B.,2024.*Prinsip Mengenal Nasabah dan Kerahasiaan Bank Untuk Mencengah Pencucian Uang*. Cetakan Pertama. CV. Adanu Abimata. Jawa Barat

elemen tersebut juga dapat berdampak pada ketertarikan seseorang terhadap investasi sebagai contoh seseorang yang memiliki pemahaman atau pengetahuan mendalam mengenai investasi emas, terhubung dengan lingkungan sosial yang sukses dalam investasi emas, dan memiliki sikap berani dalam menghadapi risiko, kemungkinan besar akan menunjukkan ketertarikan yang kuat terhadap investasi emas.

Ketertarikan nasabah pada suatu hal tercermin dan kecenderungannya untuk memberikan perhatian lebih terhadap hal tersebut. Minat investasi mengacu pada keinginan atau kecenderungan individu, kelompok, atau entitas bisnis untuk mengalokasikan sumber daya finansial mereka ke berbagai instrumen investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan. Pendapatan memiliki peran penting dalam menarik minat nasabah untuk berinvestasi emas karena menjadi aspek penting dalam menentukan keputusan investasi. Semakin tinggi pendapatan seseorang semakin besar juga kemampuannya untuk berinvestasi dalam berbagai instrumen termasuk emas adapun jumlah nasabah yang berinvestasi emas di Bank Syariah Indonesia sebagai berikut.

Tabel 1.1
Jumlah Nasabah Investasi Emas Bank Syariah Indonesia Simpang Limun
Medan Tahun 2022,2023,2024



Sumber data: Annual report wawancara Bank Syariah Indonesia

Dari data diatas dapat diketahui bahwa jumlah nasabah investasi emas terus mengalami peningkatan, nasabah pada tahun 2022 sebesar 110, pada tahun 2023 sebesar 128 nasabah, dan tahun di 2024 sebesar 167 nasabah setiap tahunnya yang berinvestasi emas di Bank Syariah Indonesia simpang limun medan terus mengalami peningkatan.

“Setiap *retrunt* investasi semakin tinggi *return* yang ditawarkan maka semakin tinggi pula risiko yang harus ditanggung investor. Berdasarkan hal tersebut tertentu membuat investor bisa saja mengalami kerugian bahkan lebih dari itu bisa kehilangan semua modalnya. Berdasarkan dari berbagai jenis instrument investasi yang ada, logam mulia emas merupakan pilihan investasi dengan kategori aman meskipun kurang memberikan *retrunt* yang kompetitif merupakan instrument investasi yang memiliki tingkat *retrunt* dan resiko yang tinggi.”⁶

Investasi merupakan peningkatan atas modal serta memperoleh *return* yang diharapkan oleh investor dalam batas risiko yang dapat diterima suatu kegiatan dalam menempatkan dana pada satu atau lebih aset selama periode tertentu dengan maksud memperoleh pendapatan. “*Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinteraksi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor dalam menanggung risiko atas investasi yang dilakukan (Tandelilin)”⁷. *Return* merupakan salah satu pemicu investor melakukan investasi menyatakan bahwa tingkat *return* merupakan hubungan linear dengan tingkat risiko, sehingga ketika investor menginginkan *return* yang tinggi, investor menghadapi risiko yang tinggi pula.

“Jenis investor menurut terbagi menjadi tiga kategori berdasarkan tingkat toleransi terhadap risiko investasi, yakni *Risk Averse* investor yang suka mengambil risiko tinggi, *Risk Neutral* yakni investor yang netral terhadap risiko, serta *Risk Taker* yakni investor yang cenderung menghindari risiko. Motivasi yang

⁶ Nursania, Heriyanto. 2019. Analisis Perbandingan *Retrunt* Investasi Saham Dengan Investasi Emas pada PT Aneka Tambang. *Jurnal Investasi* 1 (2):2-3

⁷ Rofiq, H., N. 2022. Perbandingan Return Investasi Surat Berharga Negara Ritel Dan Return Investasi Saham IDX30. *Jurnal Manajemen dan Sains* 7 (2): 1-2

melandasi investor adalah untuk mendapatkan *return* di masa yang akan datang. *Return* adalah imbalan atau pendapat yang diperoleh dari investasi”⁸.

Berbagai mengenai logam mulia emas yang merupakan salah satu instrumen investasi jangka panjang. Logam mulia telah menjadi alat untuk menyimpan kekayaan yang teruji dalam kurung waktu yang panjang. Berbagai masalah perekonomian yang dialami, para pemilik dan (investor) masih meyakini ketangguhan logam mulia emas menghadapi gejolak ketidak stabilan fundamental suatu negara. Investasi adalah asset atau barang yang di peroleh dengan tujuan menghasilkan pendapatan atau keuntungan dimasa yang akan datang. Dimana apabila barang atau asset tersebut dijual dimasa depan akanmendapatkan harga yang lebih tinggi dari harga sebelumnya. Investasi juga sebagai langkah untuk memulai atau memperluas yang akan meningkatkan nilai seiring berjalnnya waktu dalam bentuk logam mulia lainnya tentu saja ada keuntungan dari jenis investasi ini yang menarik banyak investor diantaranya untuk mengamankan nilai mata uang dari inflasi yang akan diprediksi harga emas akan terus mengalami kenaikan Badan Pusat Statistik (BPS). Bank Syariah Indonesia menginvestasikan emas logam mulia sebagai salah satu produk atau layanan sebagai hasil dari peningkatan investasi emas yang telah menjadikan salah satu investasi emas pada meningkatnya kesadaran masyarakat modren akan pentingnya investasi dan didukung oleh perkembangan teknologi dan internet membuat minat terhadap investasi semakin meningkat. Investasi adalah salah satu metode yang efektif untuk memastikan kekayaan tidak hanya terpusat pada kelompok tertentu.

⁸ Marbath, S., M,Suazhari.2021. Studi Pembanding Tingkat *Return* dan Risk Antara Investasi Emas dan Saham Syariah.*Jurnal Ekonomi dan Bisnis.*. 4 (3): 42-55

“Dalam islam, investasi tidak hanya ditunjukkan untuk memperoleh keuntungan tetapi memiliki tujuan syariat yaitu meningkatkan kesejahteraan umat manusia. Salah satu bentuk investasi yang di izinkan adalah investasi tabungan emas syariah”.⁹ Investasi emas adalah salah satu instrumen yang memiliki sifat *Zero inflation* yang artinya tidak terpengaruhi oleh inflasi sehingga ketika inflasi meningkat, harga emas meningkat juga. Emas dianggap sebagai bentuk investasi yang menarik karena ke stabilannya, sehingga mampu bertahan dan menghadapi fluktuasi ekonomi dan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi sehingga mudah diperjual belikan investasi emas saat ini sangat digemari banyak orang karena nilainya yang stabil, sehingga jika terjadi krisis moneter atau guncangan politik, investor dapat mengamankan daya beli dan kekayaan dengan mengalihkannya ke emas. Investasi emas juga memiliki berbagai keunggulan mulai dari kemudahan penjualan, perlindungan dari inflasi, kemudahan jangkauan, dan kemudahan pemindahan sehingga investasi emas memiliki risiko yang rendah. Secara fungsi uang sebagai penyimpanan nilai sedangkan emas sebagai pelindung nilai oleh karena itu ketika terjadinya krisis ekonomi harga emas akan melambung dan jika ekonomi sudah membaik harga emas akan tetap stabil. Nasabah sebaiknya membeli emas yang memiliki sertifikat resmi dan sumber yang terpercaya dan memiliki izin dari otoritas yang berwenang, seperti OJK (Otoritas Jasa Keuangan) Bank Syariah Indonesia juga sudah bekerja sama dengan PT. Aneka (ANTAM).

⁹ Arianti,L.,S, Maslichah, dan Novianto.2025.Pengaruh Pendapatan Pendidikan dan Sistem Pembayaran Terhadap Minat Nasabah Investasi Emas Difital KCP Malang. *Jurnal Ekonomi* 8(1): 43-44.

Adapun hadis menjelas berinvestasi merupakan bentuk pengembangan harta kekayaan yang dianjurkan dalam islam dengan syarat tidak ada unsur riba dalam QS.An-Nisa ayat 9

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

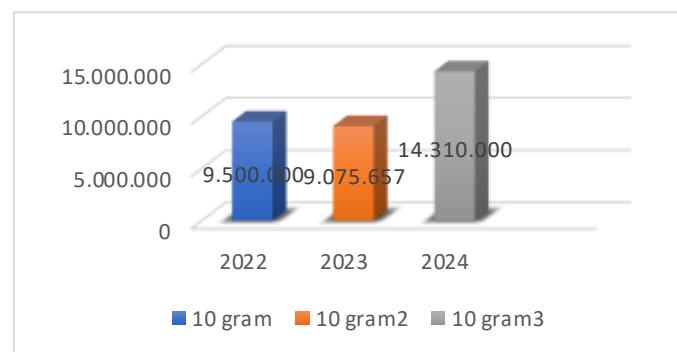
Artinya: Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah dibelakang mereka yang khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.¹⁰

Ayat tersebut menganjurkan umat muslim untuk mempersiapkan kesejahteraan keturunan saat ini di masa mendatang. Emas menjadi salah satu opsi menguntungkan untuk melakukan investasi karena harga emas biasanya mengalami kenaikan emas bisa menjadi penyelamat di masa krisis ekonomi¹¹.

Dasar hukum investasi emas adalah fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No.77/DSN-MUI/VI/2010 tentang jual beli emas secara tidak tunai. Menurut Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, menabung emas diperbolehkan (halal) selama emas yang dibeli tersebut ada wujudnya atau bukan berupa emas fisik, jelas spesifikasinya, serta bisa diserahkan. Adapun hadis riwayat muslim dari Bara' bin Azib Dan Zaid bin Arqam:

¹⁰ Q.S Anisa:9

¹¹ Alawiyah, N, dan Anis.2023. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Investasi Emas Bentuk Tabungan Veteran Selatan Makassar. *Jurnal Ilmiah Hukum Ekonomi Syariah*. 5(1):22-23

Tabel 1.2**Harga Emas Logam Mulia di Bank Syariah Indonesia Simpang Limun****Medan dari Tahun 2022,2023,2024**

Sumber data: Annual report wawancara

Bank Syariah Indonesia

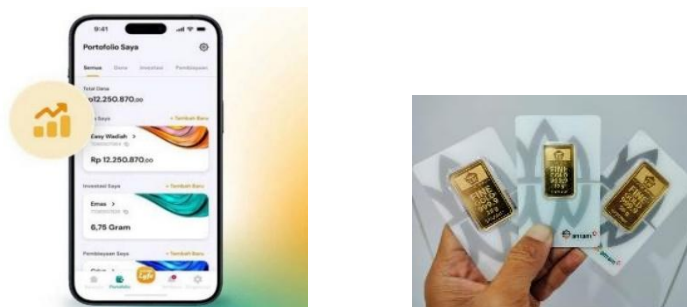
Menurut data di atas harga emas pada tahun 2022 meningkat menjadi Rp. 9.500.000, pada tahun 2023 harga emas menurun menjadi Rp. 9.075.657 ini disebabkan karena beberapa faktor seperti kenaikan suku bunga dan pada tahun 2024 harga emas meningkat menjadi Rp.14.310.000.

Di sisi lain perkembangan teknologi dan kemajuan digital, muncul investasi emas digital sebagai alternatif yang lebih aman dan praktis. Pernyataan ini semakin relevan karena saat ini banyak lembaga perbankan syariah yang menyediakan produk investasi emas digital bagi nasabah, yang termasuk di Bank Syariah Indoensia simpang limun medan. Melalui fitur E-mas di Bank Syariah Indoensia BYOND, investasi emas digital menjadi lebih mudah dan aman. Layanan ini, memungkinkan nasabah membuka rekening emas, membeli, menjual, transfer, dan menutup rekening emas. Kemudahan ini meningkatkan minat nasabah dibuktikan dengan pertumbuhan produk emas dari Rp.1,69 triliun meningkat Rp.

2,93 triliun. Peningkatan ini didukung oleh biaya yang relatif lebih ekonomis. Investasi emas dalam islam diperbolehkan selama dilakukan zakatnya.

Dengan adanya layanan aplikasi BYOND yang di sediakan oleh Bank Syariah Indonesia nasabah dapat mudah untuk melakukan investasi emas yang mudah dan aman mendukung industri emas yang kegiatannya menyediakan jual, beli, cicil, cetak, simpan emas baik secara digital maupun fisik.

Gambar 1.1
Investasi Emas di Bank Syariah Indoensia



Di era yang serba digital seperti sekarang ini, teknologi diciptakan untuk mempermudah setiap pekerjaan, seperti investasi digital yang dipercaya akan sangat membantu para investor. Fitur-fitur dalam aplikasi BYOND investasi akan sangat membantu karena dapat digunakan untuk mempelajari faktor penentu tingkat kepercayaan yang berinvestasi memahami lebih dalam cara membaca pergerakan investasi. Serta mampu memberikan informasi terkait cara membeli atau menjual portofolio investasi. Investasi adalah menempatkan uang di instrumen jangka panjang tertentu untuk mencapai keuntungan lebih tinggi di masa depan. Berinvestasi adalah bagian yang sangat penting, dalam pengelolaan keuangan komponen investasi terdiri atas sisihan dana dari penghasilan untuk tidak

dikonsumsi, dana ditempatkan di instrumen keuangan jangka waktu tertentu ataupun dan harapannya adalah *return* atau keuntungan lebih besar.

Dewan syariah nasional majelis ulama indonesia (DSN-MUI) menjelaskan hukum jual beli emas tidak tunia, baik melalui jual beli biasa atau jual beli murabahah, hukumnya boleh (mubah, ja'iz) selama emas tidak menjadi alat tukar yang resmi (uang). Adapun hadis Nabi riwayat Ibnu Majah dan al-Baihaqi Abu Sa'id al-Khudri:

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِيمَا الْبَيْعُ عَنْ تَرَاضٍ، (رواه ابن ماجة و البيهقي وصححه ابن حبان)

Artinya: "Rasulullah SAW bersabda "Sesungguhnya jual beli itu hanya oleh dilakukan atas dasar kerelaan (antara kedua belah pihak)" (HR.Ibnu Majah dan al-Baihaqi, dan di nilai shahih oleh Ibnu Hibban)".¹²

Meningkat pesatnya pertumbuhan digital dan pentingnya memahami perilaku pelanggan online, beberapa upaya telah dilakukan untuk mengembangkan model yang mengukur dan menjelaskan kualitas pengalaman serta upaya kualitas pengalaman yang terdiri terlalu banyak pertanyaan untuk digunakan secara praktis untuk penerapan sebagai alat kepuasan nasabah. Melalui layanan yang disediakan dalam aplikasi BYOND, nasabah dapat degan mudah, aman dan terpercaya melakukan investasi emas secara digital untuk jangka panjang. Oleh karena itu, penting untuk memahami berbagai faktor yang memengaruhi minat nasabah dalam menggunakan layanan investasi online melalui aplikasi BYOND. Bank Syariah

¹² Dewan Syariah Nasional MUI.Jakarta

Indonesia adalah layanan perbankan yang dapat diakses oleh nasabah setelah mereka menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia salah satu layanan yang ditawarkan adalah aplikasi BYOND yang menyediakan kemudahan transaksi selama 24 jam melalui smartphone. Salah satu aplikasi ini, Bank Syariah Indonesia BYOND dirancang untuk memenuhi berbagai kebutuhan nasabah dan membantu menjaga keseimbangan.

Fitur E-mas adalah produk layanan digital yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia. Layanan dalam aplikasi BYOND yang menawarkan produk E-mas digital menjadi hal yang krusial dalam era keuangan digital saat ini. Dalam hal ini, beberapa pertanyaan yang muncul seperti sejauh mana kualitas dan kenyamanan layanan yang disediakan oleh aplikasi BYOND dalam hal bertransaksi dan mengelola investasi emas digital. Permasalahan yang timbul juga berkaitan dengan keandalan sistem, keamanan, dan ketersediaan data, terutama dalam mengelola asset berharga seperti emas digital.

Bagaimana respon pelayanan pelanggan terhadap pertanyaan dan permasalahan yang muncul selama penggunaan aplikasi ini juga menjadi faktor yang krusial dalam menentukan minat seseorang dalam berinvestasi. Dalam era perkembangan digital yang terus berkembang, pemahaman yang lebih baik tentang permasalahan layanan ini dapat membantu penyediaan layanan dan pengguna dalam memaksimalkan manfaat dari produk emas digital dan meminimalkan risiko dan ketidaknyamanan yang mungkin muncul dalam prosesnya.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh *return* investasi emas pada layanan aplikasi BYOND

terhadap minat nasabah di Bank Syariah Indonesia simpang limun medan, yang di lihat dari sudut pandang nasabah yang berminat untuk berinvestasi dalam bentuk emas digital. Karena variabel-variabel tersebut memiliki peran yang sangat krusial dalam pandangan calon investor, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi minat nasabah dalam berinvestasi emas melalui Bank Syariah Indonesia. Oleh karena itu peneliti telah memutuskan untuk melanjutkan penelitian dalam studi yang lebih mendalam mengenai: **PENGARUH *RETURN* INVESTASI EMAS PADA LAYANAN APLIKASI BYOND TERHADAP MINAT NASABAH DI BANK SYARIAH INDONESIA SIMPANG LIMUN MEDAN**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana *return* investasi emas berpengaruh terhadap minat nasabah di bank syariah indonesia di simpang limun medan?
- b. Bagaimana layanan aplikasi BYOND berpengaruh terhadap minat nasabah di bank syariah indonesia di simpang limun medan ?
- c. Bagaimana pengaruh *return* investasi emas pada layanan aplikasi BYOND berpengaruh terhadap minat nasabah di Bank Syariah Indonesia di Simpang limun Medan

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis *return* investasi emas berpengaruh terhadap minat nasabah di bank syariah indonesia di simpang limun medan

2. Untuk mengetahui dan menganalisis layanan aplikasi BYOND berpengaruh terhadap minat nasabah di bank syariah indonesia di simpang limun medan
3. Untuk mengetahui dan menganalisis *return* investasi emas pada layanan aplikasi BYOND terhadap minat nasabah di bank syariah indonesia di simpang limun medan

b. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat maka didapatkan tujuan dari penelitian yaitu:

a. Secara Teoritis

Bagi akademisi, penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai sumber referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai topik yang berkaitan. Bagi penulis penelitian ini berguna sebagai tolak ukur kemampuan penulis dengan menganalisis permasalahan yang ada terutama dengan pengaruh *return* investasi emas pada layanan aplikasi BYOND terhadap minat nasabah di Bank Syariah Indonesia.

b. Secara Praktis

Bagi perbankan penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan informasi serta evaluasi bagi para praktis perbankan terlebih pada bank syariah indonesia untuk lebih memperhatikan layanan pada aplikasi byond untuk mendapatkan *return* investasi emas pada minat nasabah di Bank yariah indonesia.

D. Batasan Istilah

Berikut adalah definisi istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yang berfokus pada pengaruh *return* investasi emas (X_1) pada layanan aplikasi BYOND (X_2) terhadap minat nasabah di Bank Syariah Indonesia (Y):

- a. Pengaruh *return* investasi emas (X_1) *Retur* Merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinteraksi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor dalam menanggung risiko atau investasi di mana terdapat berpengaruh terhadap minat investasi, *return* mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam berinvestasi emas karena dianggap sebagai investasi yang potensi untuk memberikan keuntungan yang tinggi.
- b. Layanan aplikasi byond (X_2) layanan aplikasi BYOND adalah platform atau aplikasi yang di sediakan oleh Bank Syariah Indonesia yang menawarkan fasilitas kepada pengguna untuk bertransaksi atau investasi emas dan layanan ini mencakup kemudahan akses, keamanan transaksi, serta berbagai fitur yang meningkatkan pengalaman pengguna dalam investasi emas secara digital seperti pembelian, penyimpanan, dan pengelolaan emas menggunakan teknologi atau sistem digital lainnya.
- c. Minat nasabah di Bank Syariah Indonesia (Y), minat dalam berinvestasi emas digital menggambarkan tingkat ketertarikan, minat atau keinginan individu untuk menggunakan emas dalam format digital sebagai alat investasi. Minat ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk *return* investasi emas dan kualitas layanan digital dan kenyamanan yang disediakan oleh platform seperti BYOND.

Dengan definisi istilah tersebut, penelitian ini akan meneliti bagaimana persepsi terhadap *return* investasi emas (X_1) dan kualitas layanan kualitas BYOND (X_2) dapat mempengaruhi minat nasabah di Bank Syariah Indonesia (Y)

E. Kajian Pustaka

Kajian-kajian tentang penelitian telah melakukan terhadap beberapa penelitian, ada beberapa yang memiliki ketertarikan dengan penelitian yang peneliti lakukan dengan teori premis mengenai “Pengaruh *Return* Investasi Emas Pada Layanan Mobile Banking BYOND Terhadap Minat Nasabah Bank Syariah Indonesia”. Sebagai bagian integral dalam penelitian atau karya ilmiah kajian pustaka adalah prinsip fundamental keilmian yang tidak dapat diabaikan. Melalui kajian pustaka, “peneliti memiliki kesempatan untuk menemukan sumber data yang memiliki validitas dan relevansi yang tinggi terhadap topik permasalahan yang akan dijelajahi”¹³. “Sedangkan menurut peneliti lainnya kajian pustaka adalah analisis konseptual, sumber serta tulisan ilmiah lain yang berkaitan dengan budaya, norma, dan nilai yang muncul dalam konteks sosial”.¹⁴

Retrun merupakan tingkat keuntungan atau imbal hasil yang diperoleh investor dari kegiatan investasi emas selama periode tertentu. Dalam konteks perbankan syariah termasuk Bank Syariah Indonesia, *retrun* investasi emas merujuk pada potensi keuntungan yang didapati oleh

¹³ Kusumawati, E. 2023. *Metodologi Langkah-Langkah Metodologi Penelitian yang Sistematis*. Cetakan Pertama. PT. ASADEL LIAMSINDO TEKNOLOGI. Timur

¹⁴ Wahid, A, Afni, N. 2023. *Karya Tulis Ilmiah*. Samudra Biru (Anggota IKAPI). Yogyakarta.

nasabah sebagai hasil dari peningkatan nilai emas yang di investasikan melalui produk-produk berbasis syariah seperti tabungan emas, cicil emas, atau gadai emas (rahan emas) Investasi emas dalam Bank Syariah Indonesia tidak mengandung unsur riba karena emas diperlakukan sesuai aset riil (barang berharga), dan setiap transaksi harus dilakukan secara tunai. Oleh karena itu nasabah yang tertarik berinvestasi emas di Bank Syariah Indonesia mempertimbangkan *retrun* investasi ini sebagai salah satu faktor utama dalam pengambilan keputusan, selain pertimbangan kehalalan, stabilitas nilai, dan risiko yang relatif rendah dibanding instrumen lain. “Menurut ahli Antoni *retrun* investasi emas yang sesuai prinsip syariah harus bebas dari unsur spekulasi (*gharar*) dan riba, serta mengutamakan keadilan dan transparansi.¹⁵ *Retrun* investasi emas merupakan tingkat keuntungan yang didapatkan dari hasil investasi dalam bentuk emas selama periode tertentu. Dalam konteks Bank Syariah Indonesia, *retrun* investasi emas menjadi salah satu pertimbangan dalam keputusan nasabah untuk berinvestasi.

“Namun ketika *retrun* tersebut dianggap ketika tidak signifikan, maka pengaruh terhadap minat nasabah untuk berinvestasi emas menjadi lebih lemah dan rendah. Demikian pula menurut para ahli Jugianto *retrun* adalah hasil yang diperoleh dari investasi, baik yang bersifat sudah terjadi, maupun yang diharapkan, jika *retrun* investasi yang diperoleh nasabah tidak memenuhi harapan kenaikan harga emas yang minim atau biaya investasi yang tinggi maka minat nasabah pun cenderung menurun”.¹⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Rifa Aghnia dan Ginan Wibawa yang berjudul “Pengaruh *Return* Investasi dan Risiko dalam investasi Terhadap

¹⁵ Antoni, M.S (2001) Bank Syariah .Jakarta. Gema Insani

¹⁶ Jugianto, (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta.

Minat Nasabah Bank Syariah Indonesia di Tinjau Fatwa DSN MUI”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam fatwa DSN-MUI no.20 tahun 2001 tentang pedoman pelaksanaan investasi dana syariah dari segi akad, yaitu pada pasal 2 (1) investasi dan penanam modal akad antara pengelola, penanaman modal dan pemakai penanaman modal dilakukan dengan sistem mudharabah, kemudian dijelaskan dalam KHES (Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah) tentang akad syariah. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian empiris atau lapangan, yang mengkaji implementasi ketentuan hukum normatif dalam kehidupan nasabah. “Penelitian ini juga mencakup identifikasi masalah dan penyelesaian masalah terkait dengan investasi syariah, seperti dampak positif dan negatif terhadap ketidakpastian (*return*) hambatan dan keterbatasan nasabah penelitian ini juga menjelaskan bagaimana bank menjelaskan sesuai dengan fatwa yang telah ditetapkan”¹⁷.

“Adapun penelitian menurut Roasa Yulianti, Moh.Amin dan Siti Aminah yang berjudul “Pengaruh Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi dan *Return* Investasi terhadap Minat Investasi Nasabah Bank Syariah Indonesia”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi investasi, modal minimal investasi, pengetahuan investasi dan *return* investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi nasabah dalam perkembangan teknologi di era modern saat ini, nasabah sudah banyak mengenal tentang investasi membantu mencapai sebuah keinginan dan sebuah kebutuhan di masa yang akan datang”.¹⁸

“Adapun penelitian yang dilakukan oleh Rizti Zarah Nursya’Bani dan Dede Abdul Fatah “Pengaruh Fluktuasi Harga Emas dan Pengetahuan Investasi Syariah Terhadap Minat Nasabah Berinvestasi Cicil Emas Bank Syariah Indonesia” hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel fluktuasi harga

¹⁷ Aghnia,R.,Wibawa,G.2023.Pengaruh Return Investasi dan Risiko Dalam Investasi Terhadap Minat Nasabah Bank Syariah Indonesia di Tinjau dari Fatwa DSN MUI.*Jurnal Bank Syariah*.1(2)1:7

¹⁸ Yulianti,R., Amin,M.,Aminah,S., 2020.Pengaruh Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Nasabah Bank Syariah Indonesia.*Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.09(03):1-17

emas secara parsial memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap minat nasabah milenial. Hasil uji silmutan menunjukkan fluktuasi harga emas dan pengetahuan investasi syariah berpengaruh terhadap minat nasabah milenial. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan naik atau turunnya harga emas akan berpengaruh terhadap minat nasabah milenial berinvestasi pada produk cicil emas serta semakin baik pengetahuan nasabah milenial mengenai investasi emas maka semakin tinggi minat nasabah milenial¹⁹.

“Layanan mobile banking BYOND memiliki pengaruh signifikan terhadap minat nasabah untuk menggunakan layanan Bank Syariah Indonesia mobil banking BYOND mempermudah akses nasabah terhadap layanan perbankan kapan saja dan di mana saja, sesuai prinsip efisiensi dan kemudahan dalam transaksi syariah yang tetap sesuai dengan prinsip-prinsip islam. Menurut para ahli fitri rahayu menyatakan pengaruh kualitas layanan aplikasi BYOND terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia menyatakan bahwa kemudahan akses keamanan, dan fitur sesuai syariah pada aplikasi Bank Syariah Indonesia berkontribusi signifikan terhadap meningkatnya minat nasabah menggunakan layanan digital Bank”.²⁰

Penelitian dilakukan oleh M.AI Aziz, Mukhsinun dan Niken Lestari yang berjudul “Analisis terhadap Manfaat Penggunaan Layanan Mobile Banking Bagi Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Gombang Kebumen”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manfaat nasabah dalam menggunakan mobile Bank Syariah Indonesia sudah sangat membantu nasabah dalam bertransaksi secara online untuk mengetahui fitur dan bentuk layanan yang diberikan Bank Syariah Indonesia mobile dan keuntungan menggunakan Mobile.²¹

“Adapun ditemukan dari penelitian Suwanti, Hansen Ransen Rusliani dan Eri Nofriza dengan judul “Pengaruh layanan M-Banking Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Rimbo Bujang). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya kredibilitas layanan m-banking yang berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan nasabah Bank Syariah Indonesia penelitian ini memberikan wawasan bagi Bank Syariah Indonesia untuk lebih fokus meningkatkan kredibilitas layanan M-Banking guna meningkatkan kepuasan nasabah²².

“Retrun yang menarik dari investasi emas, bila didukung oleh layanan aplikasi mobil banking BYOND yang mudah, aman, dan sesuai prinsip syariah akan meningkatkan minat nasabah Bank Syariah Indonesia. Menurut para ahli

¹⁹ Rizti z.nursya'bani dan Dede.A.F. (2023) Pengaruh fluktuasi harga emas dan pengetahuan investasi syariah terhadap minat nasabah berinvestasi cicil emas Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Rosiding Seminar Nasional Akuntansi Manajemen*. 3.

²⁰ Fitriani,D., Rahayu,S. 2022 Pengaruh Kualitas Layanan Mobile Banking Terhadap Minat Nasabah Bank Syariah Indonesia *Jurnal Manajemen dan Bisnis* ,7 (1).Hal 45-58

²¹ Aziz,M.,A.Mukhsinun.,Lestari,N.,2022.Analisis Terhadap Manfaat Penggunaan Layanan Mobile Banking Bagi Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI)KCP Gombang Kebumen.*Jurnal Of Management,Economics,and Entrepreneur*. 1(2)2-106

²² Suwanti.Rusliani,H.,Nofriza,E.,2024.Pengaruh Layanan M-Banking Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Rimbo Bujan).*Jurnal Studi Multidisipliner*.8(12):1-6

Setiawan dan Prasetyo minat nasabah dipengaruhi oleh persepsi terhadap potensi *retrun* investasi yang memiliki layanan digital yang dapat diakses kapan saja”.²³

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmat Ndotul Mustofa, Putri Apria Ningsih, dan Awal Habibah dengan judul “Implementasi *Retrun* Fitur Emas Pada Layanan Mobile Sebagai Media Investasi Modern Nasabah Bank Syariah Indonesia di Kota Jambi. Hasil penelitian menunjukkan implementasi penggunaan fitur emas dengan layanan mobile banking sebagai media investasi modern nasabah Bank Syariah Indonesia di kota Jambi dilakukan dengan penyimpanan sumber daya, unit dan metode serta perencanaan yang terukur dan penyediaan layanan.

“Dampak penggunaan fitur emas pada Bank Syariah Indonesia mobile sebagai media investasi modern nasabah Bank Syariah Indonesia yang di mana nasabah memperoleh dampak yang positif, dan memiliki tabungan masa datang dengan keuntungan yang akan datang dilakukan dengan melakukan pemanfaatan fitur emas yang ada di Bank Syariah Indonesia”²⁴.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan disusun untuk memudahkan peneliti dalam menyusun hasil penelitian yang telah dilakukan. Berikut adalah sistematika pembahasan dan dalam penelitian skripsi ini.

²³ Setiawan, A., Prasetyo, E. 2022. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis syariah*. 7(1). Hal. 45-58

²⁴ Mustofa, A., Ningsih, P., A. Habibah., A. 2024. Implementasi *Retrun* Penggunaan Fitur Emas Pada BSI Mobile Sebagai Media Investasi Modern Nasabah Bank Syariah Indonesia Kota Jambi. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Terpadu*. 8(9): 1-7

BAB I: PENDAHULUAN

Membahas kajian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, batasan istilah, telaah pustaka dan sistematika pembahasan tujuan penelitian ini untuk menentukan hasil yang diinginkan, manfaat penelitian untuk menjelaskan kontribusinya, dan sistematika pembahasan untuk memberikan panduan struktural pada pembaca. Ini membantu landasan penelitian dan memberikan pemahaman awal mengenai fokus dan arah studi yang dilakukan

BAB II: LANDASAN TEORI

Membahas tentang berbagai teori yang menjadi landasan tentang teoritis penelitian, meliputi: Pengaruh *Return* Investasi Emas Pada Layanan Aplikasi Byond Terhadap Minat Nasabah DI Bank Syariah Indonesia Simpang Limun Medan. Pada bab ini Berinvestasi emas menjadi salah satu pilihan bagi masyarakat terutama dalam ekonomi konteks ekonomi yang tidak menentu dalam era digital saat ini, layanan aplikasi investasi seperti BYOND menawarkan kemudahan bagi nasabah untuk berinvestasi secara praktis dan efisien

BAB III: LANDASARAN TEORI

Bab ini peneliti menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, sumber data, populasi, sampel, teknik pengumpulan data serta metode analisis data. Ini memberikan pandangan rinci tentang aspek metodologi penelitian, termasuk cakupan sampel, teknik pengumpulan data, serta alat dan teknik analisis yang dipilih untuk menghasilkan hasil penelitian.

BAB IV: LAPORAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi gambaran umum mengenai obyek penelitian, deskripsi data yang melibatkan penjelasan karakteristik dari data yang dikumpulkan, penjelasan mengenai populasi dan sampel penelitian, serta analisis data yang dilakukan untuk menyajikan hasil penelitian. Bab ini memberikan detail terinci tentang aspek-aspek tersebut, membantu pembaca untuk memenuhi obyek penelitian, proses pengumpulan data, serta hasil analisis yang dihasilkan dari penelitian tersebut.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisis kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Selain kesimpulan yang mencakup temuan kunci dan implikasinya. Selain itu penulis akan menyajikan saran-saran yang relevan yang dapat diambil sebagai rekomendasi untuk penelitian mendatang atau tindakan praktis dan penelitian ini di serta langkah –langkah yang dapat diambil.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Umum Minat Nasabah Bank Syariah Indonesia

a. Pengertian Minat Nasabah

Minat merupakan keinginan individu untuk melakukan investasi guna mencapai tujuan jangka panjang faktor yang mempengaruhi minat investasi biasanya meliputi tujuan keuangan pribadi, tingkat pengambilan yang diharapkan, toleransi risiko, pengetahuan dan pendidikan keuangan, kepercayaan terhadap lembaga keuangan, serta fokus sosial dan lingkungan. “Individu yang memiliki tujuan keuangan yang jelas cenderung memiliki minat investasi yang kuat”²⁵. Dalam beberapa tahun terakhir, sektor keuangan syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat. Banyak masyarakat yang mulai tertarik untuk berinvestasi di Bank Syariah di Indonesia telah mengalami perkembangan yang sangat pesat, mengingat Indonesia merupakan negara dengan populasi muslim terbesar di dunia. Masyarakat kini semakin menyadari akan larangan riba dalam perbankan konvensional, sehingga banyak yang beralih ke Bank Syariah yang lebih mengedepankan sistem bagi hasil serta prinsip-prinsip syariah.

“Sebagai pengaruh kesadaran eksternal terhadap kebutuhan, sosialisasi produk dan penilaian alternatif sehingga memunculkan keinginan seseorang untuk berinvestasi emas merupakan aktivitas menempatkan modal baik berupa uang atau aset berharga lainnya ke dalam suatu pihak dengan harapan akan mendapatkan keuntungan setelah kurun waktu tertentu dan memberikan hasil pendapatan atau dapat meningkatkan nilai ya di masa yang akan datang”²⁶.

²⁵ Hunaina, Afiqah. 2021. Pengaruh Perilaku Terhadap Minat Investasi Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Johan Pahlawan. *Jurnal Riset Msnajemen*. 2(1):251-253.

²⁶ Maulida, M. 2023. Literasi dan Inklusi Produk Perbankan Syariah serta Pengaruh Terhadap Minat Investasi Nasabah Studi Kasus PT Bank Syariah Indonesia Mataram

Bank Syariah juga memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektivitas layanan, aspek ke amanan, dan kemudahan bagi nasabah. Salah satu upaya meningkatkan kualitas pelayanan adalah melalui penggunaan aplikasi BYOND. Dengan adanya BYOND, nasabah dapat melakukan transaksi dengan mudah Ramadhan. BYOND adalah layanan yang disediakan oleh Bank guna mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. Layanan ini dapat diakses melalui telepon seluler, sehingga setiap nasabah yang memiliki ponsel dapat melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja, asalkan perangkat tersebut terhubung ke internet. Fasilitas ini tentu saja menghemat waktu dibandingkan harus pergi ke bank terdekat untuk bertransaksi.

Nasabah pasti menginginkan pelayanan yang cepat, aman, nyaman, dan terjangkau, serta dapat diakses di mana saja dan kapan saja. Salah satu solusi yang hadir melalui kemajuan teknologi perbankan adalah aplikasi mobile banking BYOND, yang memudahkan nasabah dalam bertransaksi dan memperbesar minat pengguna untuk memanfaatkan layanan ini. Ketertarikan untuk menggunakan teknologi sangat dipengaruhi oleh sikap pengguna. Seseorang cenderung tertarik untuk mengakses teknologi jika mereka merasa puas dengan apa yang ditawarkan. Minat tersebut muncul dari perhatian yang mendalam terhadap suatu objek, di mana perhatian itu menumbuhkan keinginan untuk mengeksplorasi lebih lanjut.

Indonesia regulasi mengenai Bank Syariah Indonesia tertuang dalam UU nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah. Bank Syariah adalah Bank

yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari atas bank umum syariah, unit usaha syariah, dan Bank pembiayaan syariah (BPRS)²⁷.

b. Bank Syariah Sebagai Investasi

Bank syariah menginvestasikan dana yang ditempatkan pada dunia usaha dengan menggunakan akad-akad yang sesuai dengan syariah untuk berinvestasi di Bank Syariah Indonesia menggunakan akad murabaha.

c. Fungsi Bank Syariah Indonesia

Fungsi Bank konvensional adalah sebagai *intermediary* (penghubung) antara pihak yang kelebihan dana dan membutuhkan dan selain menjalankan fungsi jasa keuangan, akan tetapi Bank Syariah mempunyai fungsi yang berbeda dengan bank konvensional, antar lain yaitu:



Gambar 2.1

Fungsi Bank Syariah

²⁷Kurniawan M. 2021. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. CV. Adanu Abimata. Jawa

a. Manajer Investasi

Salah satu fungsi Bank Syariah yang sangat penting adalah sebagai manajer investasi, maksudnya adalah bahwa Bank Syariah tersebut merupakan manajer investasi dari pemilik dana yang dihimpun, karena besar kecilnya pendataan (bagi hasil) yang diterima oleh pemilik dana yang dihimpun sangat tergantung pada keahlian, kehati-hatian dan profesionalisme dari Bank syariah.

b. Investor

Bank - bank islam mengelola dana yang disimpan di institusi tersebut (baik dari pemilik bank maupun dari rekening investasi) dengan jenis serta pola investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Bentuk investasi yang mematuhi syariah mencakup akad murabahah, sewa, musyarakah, akad mudharabah, akad salam atau istisna, pembentukan perusahaan atau penguasaan serta kepentingan dalam mendirikan perusahaan, perdagangan produk, serta investasi atau perdagangan saham yang diperjual belikan.

c. Jasa Keuangan

Bank syariah tidak jauh berbeda dengan bank konvensional, seperti memberikan layanan transfer, pembayaran gaji, berinvestasi emas dan lainnya, hanya saja yang sangat diperhatikan adalah prinsip-prinsip syariah yang tidak boleh dilanggar.²⁸

²⁸ Ryando M, Wahyudi.2018.*Manajemen Bank Islam Pendekatan Syariah dan Praktek*.UAS Press.Yogyakarta

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi

Berdasarkan faktor-faktor yang bisa mempengaruhi minat berinvestasi, antara lain :

- a. *Neutral information*, adalah informasi yang diperoleh dari sumber eksternal dan disediakan untuk membantu calon investor agar memiliki pemahaman yang lebih lengkap.
- b. *Personal financial needs*, adalah informasi yang bersifat pribadi yang diperoleh oleh seorang investor saat berada dalam dunia investasi, dan dapat membimbing investor dalam merencanakan investasi selanjutnya.
- c. *Self-image/firm image coincidence*, merujuk pada konsistensi antara citra diri seseorang dan citra perusahaan. Ini mencerminkan hubungan antara bagaimana seseorang melihat dirinya sendiri dan bagaimana citra perusahaan dipandang dalam evaluasi.
- d. *Classic*, merujuk pada kemampuan investor untuk menentukan kriteria perilaku ekonomis antara lain:
 - a. Ketertarikan ketertarikan memperlihatkan kuatnya kefokusannya perhatian dan perasaan suka pada diri seorang.
 - b. Keinginan dapat terlihat adanya dorongan yang kuat dalam diri seseorang untuk memiliki suatu.
 - c. Keyakinan dapat dilihat dengan kuatnya prinsip diri individu terhadap quality manfaat dan laba.

d. *Return* Investasi Emas

a. Tinjauan Umum *Retrun* Investasi Emas

“*Return* adalah keuntungan yang akan diperoleh dari uang atau modal yang ditanamkan baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek *return* yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu *return* merupakan keuntungan yang diperoleh dari selisih harga beli dan harga jual dikemudfian hari”²⁹. *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari penanaman modal dalam sebusih investasi segala invetasi tentu tidak jauh dari risiko”³⁰ .

”*Retrun* merupakan keuntungan atau kerugian yang diperoleh investor dari perubahan harga emas dalam periode tertentu. *Retrun* ini mencerminkan keuntungan yang diperoleh dari *capital gain* atau *loss* yang berasal dari selisih antara harga beli dan harga jual emas, tanpa adanya dividen atau bunga seperti pada investasi emas digital. *Retrun* Investasi emas berasal dari kenaikan nilai harga emas dari waktu ke waktu dan digunakan sebagai instrumen untuk kelindungan nilai terhadap inflasi dan krisis keuangan³¹“. Beberapa indikator dapat mempengaruhi *return* yaitu:

- a. Ketertarikan atas *return* yang dihasilkan
- b. Keuntungan menarik dan kompetitif

²⁹ Ningsih,I.,V, Sugiharto.2020.Perbandingan Return Investasi Emas dan Investasi Saham PT.Aneka Tambang Tbk.*Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 1(1):19-25

³⁰ Mulyantini S, Indriasih.D.2021.*Cerdas Memahami Dan Mengelola Keuangan Bagi Masyarakat Di Era Informasi Digital*.Cetakan Pertama. Scopindo Media Pustaka.Surabaya.

³¹ Kurniawan,I.2019.Analisis Keuntungan Investasi Emas dengan IHGS.*Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*.3(2).

- c. Keuntungan sesuai risiko
- d. Keuntungan investasi
- e. Keputusan berinvestasi
- f. Risiko dan imbal balik

b. Jenis Return

Merupakan keseluruhan dari suatu investasi dalam suatu periode tertentu. Ada dua komponen, yaitu:

a. Dividend Yield

Merupakan komponen *return* yang mencerminkan kenaikan ataupun penurunan harga suatu investasi yang berharga yang bisa memberikan keuntungan ataupun kerugian bagi investor.

b. Relative Return

Relative Return menyelesaikan masalah ketika total *Return* bernilai negatif (karena idealnya *return* bermakna positif).

c. Real Return

“Semua *return* yang telah disebutkan sebelumnya mengukur jumlah satuan mata uang atau perubahan jumlahnya tetapi tidak menyebutkan tentang kekuatan pembelian dari suatu mata uang tersebut. Untuk mempertimbangkan kekuatan pembelian satuan mata uang, perlu mempertimbangkan *real return* atau *inflation-adjusted returns*”³².

“Berdasarkan Wafirotn dan Marsiwi, adapun indikator yang sudah diteliti untuk menentukan *return* meliputi yang keuntungan

³² Marino, w.2021. *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Bayu Adi Laksono. Madiun. CV Bayfa Cendekia.

materi, yaitu dalam bentuk simpanan atau tabungan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan

- a. Keuntungan spiritual, yaitu diwujudkan dalam bentuk perintah Allah dan menjauhi larangannya.
- b. Keuntungan batin, yaitu keuntungan yang bisa membuat orang lain senang. Keuntungan ini umumnya juga menjadi salah satu penyebab investor untuk tetap termotivasi untuk menentukan investasi selanjutnya”.³³

c. *Retrun* dalam Perspektif Islam

Islam mengajarkan kepada nasabah untuk berinvestasi dan mengembangkan harta nasabah namun tetap dalam aturan-aturan yang tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadis. Diantaranya adalah larangan adanya riba serta larangan berinvestasi pada investasi yang sistem pengelolaannya tidak sesuai dengan syariah islam. Karena jika nasabah berinvestasikan sesuatu tidak dengan prinsip syariah islam, maka hasil yang diperoleh nantinya akan diragukan kehalalannya dan jauh dari berkah Allah SWT. Firman Allah SWT dalam Al-Quran'An surah An Nahl ayat 14.

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حَبْلًا
تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ مَوَاجِرَ فِيهِ وَلِيَبْتَلِيَكُمْ مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ
تَشْكُرُونَ

Artinya: “Dan dialah Allah yang menundukkan lautan (untukmu) agar kamu dapat memakan dari padanya daging yang segar (ikan) dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai, dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu

³³ Khusnatul Zulfa Wa firotin, Dwiati Marsiwi. 2020. Persepsi Keuntungan Investasi. *Jurnal Ekulilibriu*. 13 (2).

mencari (keuntungan) dari karunia-Nya dan supaya kamu bersyukur (Q.S An-Nahl (16:14)).³⁴

Kutipan ayat di atas mengajarkan kepada kita bagaimana cara mencari keuntungan yang baik (*return*) serta mensyukurinya Allah SWT telah menyiapkan segala sesuatu kebutuhan manusia di muka bumi ini, tinggal bagaimana manusia itu mendapatkan keuntungan tersebut agar mendapat karunia-Nya serta tidak lupa untuk bersyukur³⁵

a. Dasar Keputusan Investasi

Berikut adalah beberapa hal dasar yang menjadi pertimbangan dalam melakukan investasi, antara lain

- a. Keuntungan, merupakan alasan utama seseorang berinvestasi agar mendapatkan laba. Dalam konteks pengelolaan investasi, tingkat keuntungan yang diperoleh disebut sebagai keuntungan. Sangat wajar bagi para investor untuk menuntut tingkat keuntungan tertentu dari modal yang mereka investasikan.
- b. Resiko, adalah hal yang biasa jika investor menginginkan tingkat keuntungan yang setinggi mungkin dari investasi yang mereka lakukan. Namun, aspek penting yang perlu diperhatikan adalah seberapa besar risiko yang mungkin dihadapi dari investasi tersebut. Secara umum, semakin tinggi risiko, semakin tinggi pula potensi keuntungan yang diharapkan. Risiko dapat

³⁴ Q.S An Nahl :14

³⁵ Devi, y.,Utamy,V.2025.Pengaruh Evironmental Performance, Evironmental Disclosure dan Retrun Of Asset Terhadap Economic.*Jurnal Keuangan dan Manajemen Akuntansi*.07(1):2-24

diartikan sebagai kemungkinan perbedaan antara keuntungan yang sebenarnya dan keuntungan yang diharapkan. Dalam bidang ekonomi umumnya, dan dalam khususnya investasi, terdapat asumsi bahwa investor bertindak secara rasional. Investor yang bersikap rasional tentunya tidak akan menyukai ketidakpastian atau ancaman. Para investor yang memiliki sikap enggan terhadap risiko semacam ini dikenal sebagai investor yang menghindari risiko. “Individu-individu seperti ini tidak akan bersedia untuk menanggung risiko investasi kecuali jika investasi tersebut menjanjikan imbal hasil yang sepadan sebagai ganti atas risiko yang harus mereka hadapi.”³⁶

d. Investasi Emas Syariah

“Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang”.³⁷ Investasi adalah menanamkan atau menetapkan aset, baik berupa investasi emas dan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilainya dimasa mendatang.

“Investasi berorientasi pada tujuan tersebut dan bagaimana mencapai tujuan dengan berinvestasi lebih banyak memberikan keuntungan dibandingkan menabung karena dalam berinvestasi ada unsur perencanaan (untuk kebutuhan di masa depan) yang dilakukan pada saat ini memperoleh keuntungan di masa datang. Investasi juga mempelajari bagaimana mengelola kesejahteraan investor (*investor's wealth*)”³⁸.

³⁶ Handini, S., Astawinetu, E. (2020). Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia. In *Scopindo Media Pustaka*

³⁷ Eduardus, Tandelilin, 2017 *Pasar Modal. Manajemen Portofolio dan Investasi*, (Yogyakarta, PT Kanisius). hal 2.

³⁸ Pita, L., K. 2023. *Investasi Dasar dan Pasar Modal*. Cetakan Pertama. CV. Pradina Pustaka Grup. Sukoharjo

Kesejahteraan dalam konteks investasi berarti teori portofolio dan pasar modal Indonesia. In Scopindo Media Pustaka kesejahteraan rohaniyah. Kesejahteraan moneter bisa ditunjukkan oleh penjumlahan pendapatan yang dimiliki saat ini dan nilai saat ini dan pendapatan di masa yang akan datang. Adapun surah Ali 'Imran ayat 130

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: 'Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung'³⁹.

Penjelasan dari ayat di atas kaum kafir membiayai perang, termasuk perang Uhud, dengan harta yang mereka peroleh dengan cara riba, Oleh karena itu Allah mengingatkan, "wahai orang-orang yang beriman jangan kamu memakan riba yaitu mengambil nilai tambahan dari pihak .

c. Dasar Hukum dan Dasar Keputusan Investasi Islam

a. Dasar Hukum Investasi Islam

Islam adalah agama yang mendukung adanya investasi, karena menurut ajaran Islam, kekayaan yang ada tidak hanya disimpan, tetapi harus produktif untuk kemaslahatan umat. Investasi juga termasuk kegiatan dasar ekonomi, karena terdapat di dalam Al-Qur'an dan Hadis. Dengan demikian investasi merupakan salah satu bagian dari kegiatan ekonomi, maka pada prinsipnya semua bentuk kegiatan ekonomi, yaitu

³⁹ Surah Ali-Imran:130

muamara berikut ayat-ayat yang mengandung unsur dari investasi Ayat
261 Qs Al-Baqarah

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي
كُلِّ سُنْبَلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

*Artinya: Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di
jalan Allah adalah seperti orang-orang yang menumbuhkan
tujuh tangkai, pada setiap ada seratus biji, Allah melipat
gandakan (pahala) bagi siapa yang dikehendaki Allah
mahalulas lagi maha mengetahui.⁴⁰*

“Ayat ini menginformasikan tentang betapa pentingnya menjalankan investasi, walaupun di dalam ayat ini tidak berbicara secara khusus tentang investasi, karena di sini hanya menjelaskan betapa bahagianya mereka menggunakan harta di jalan yang di ridhoi Allah. Jika dibandingkan dari segi ekonomi, sangat berpengaruh terhadap kegiatan dia kehidupan dunia ini. Misalnya nasabah yang bersedia menyisihkan uangnya untuk melakukan infaq dan bersedekah, bagi orang mampu, jika mereka menginvestasikan dan membagikannya kepada orang yang tidak mampu, maka investasi itu bernilai untuk di dunia dan akhirat kelak”.⁴¹

b. Konsep Dasar Investasi

Investasi kerap dikaitkan dengan pendanaan dalam investasi merupakan komitmen pendanaan terhadap satu atau lebih aset yang dipegang untuk priode waktu mendatang, yang disebut sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aset produktif selama periode tertentu. Investasi adalah penempatan sejumlah dana saat ini dengan

⁴⁰ Q.S Al-Baqarah:261

⁴¹ Okta via,A.Septiani,V.2023.Pandangan Hukum Islam Terhadap Investasi.Jurnal Pendidikan Bhnneka Tunggal Ika.1(3):50-67

harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang.

Berdasarkan definisi tersebut, investasi merupakan komitmen pendanaan yang dimiliki orang atau organisasi untuk menyisihkan dananya, sehingga dana tersebut tidak digunakan untuk konsumsi melainkan untuk membeli aset periode waktu tertentu. Kemauan menunda konsumen tersebutlah yang disebut komitmen pendanaan. “Investor berkomitmen menggunakan dana untuk investasi pada asset produktif, yakni asset yang diharapkan akan memberikan *retrun* atau imbalan balik lebih besar dari biaya modal investasinya”.⁴²

e. Peranan Investasi

Investasi melibatkan penempatan dana atau komitmen keuangan dengan maksud untuk mendapatkan pengambilan ekonomi atau hasil dari dana tersebut dalam periode waktu tertentu. Biasanya, pengambilan ini berupa arus kas yang terjadi secara berkala atau nilai akhir. Tujuan investasi bervariasi dari setiap orang memiliki tujuan berbeda. Tujuan investasi dapat dibedakan berdasarkan durasi dan kebutuhan. Dalam hal ini, terdapat tujuan investasi jangka pendek dan jangka panjang dari segi kebutuhan, investasi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan primer dan sekunder.

“Tujuan investasi ini dapat ditentukan oleh individu, dan diinginkan serta besaran biaya yang dapat dikeluarkan untuk investasi tersebut. Proses investasi menunjukkan bagaimana pemodal seharusnya melakukan investasi dalam sekuritas yaitu sekuritas apa yang akan dipilih, seberapa banyak

⁴² Nagari,A.,Dewi, dan Khodijah.2023.*Manajemen Investasi*.Cetakan Pertama.Kumia Pustaka.Banten

investasi tersebut dan kapan investasi tersebut akan dilakukan”⁴³. Beberapa langkah dalam proses investasi:

- a. Menentukan kebijakan investasi
- b. Analisis sekuritas
- c. Pembentukan Portofolio adalah proses memilih dan mengumpulkan berbagai aset investasi
- d. Melakukan revisi portofolio proses membuat perubahan atau penyesuaian pada portofolio investasi
- e. Evaluasi kinerja portofolio mencapai tujuan investasi yang telah ditetapkan.
- f. Bentuk-Bentuk Investasi

Kebijakan investasi jangka panjang dikatakan sebagai persoalan *capital budgeting*. Investasi berarti pula sebagai pengeluaran pada saat ini di mana hasil yang diharapkan dari pengeluaran itu baru akan diterima lebih dari satu tahun mendatang, jadi menyangkut jangka panjang. Dalam hal ini pengeluaran untuk aktivitas yang memiliki usia kurang dari satu tahun diklasifikasikan ke dalam kebijakan investasi.

“Keputusan mengenai investasi biasanya sulit karena memerlukan penilaian mengenai situasi di masa yang akan datang. Salah satu tugas utama didalam persoalan kebijakan investasi adalah mengadakan estimasi terhadap pengeluaran dan penerimaan uang yang akan diterima dari investasi tersebut pada waktu yang akan datang. Perhitungan terhadap nilai investasi dengan nilai dari penerimaan uang dimasa depan ini akan dipakai sebagai pedoman kebijakan investasi tersebut.”⁴⁴

⁴³ Redjeki, F. 2024. *Konsep Dasar Ekonomi*. Cipta Media Nusantara (CMN). Jember.

⁴⁴ Hidayat Wastam Wahyu. 2019. *Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal*. Cetakan Pertama. Uwa is Inspirasi Indonesia.

a. Tujuan Investasi

Pada dasarnya tujuan nasabah melakukan investasi adalah untuk menghasilkan sejumlah uang, investor baik dalam bentuk perorangan atau lembaga melakukan kegiatan investasi untuk mendapat sejumlah keuntungan. Secara lebih khusus lagi tujuan investasi dibagi menjadi tiga yaitu:

- 1) Memiliki taraf kehidupan yang cukup dan menjamin kebutuhan di masa depan atau di masa tua. Jadi jika kita berinvestasi maka hal tersebut sangat bermanfaat bagi kelanjutan hidup kita.
- 2) Menghambat terjadinya inflasi. Dengan adanya investasi di sektor sekuritas maka akan dapat menghindarkan dari ancaman inflasi yang disebabkan oleh penurunan nilai mata uang.
- 3) Dapat membuat pajak suatu negara lebih hemat. Investasi merupakan salah satu cara dari negara maju di dunia untuk menekan pajak dengan meningkatkan kesadaran berinvestasi bagi masyarakat

b. Kelebihan dan Kekurang Investasi Emas

“Emas merupakan logam mulia yang cukup diminati banyak masyarakat, bagaimana tidak dengan bentuk menarik, investasi ini memikat perhatian banyak orang karena dikenal sebagai barang investasi dengan kepastian bahwa akan memberikan keuntungan bagi para pemiliknya. Tidak mengherankan, karena investasi emas memiliki keuntungan utama di mana kecenderungan harganya yang selalu naik dari tahun ke tahun. Hal ini jelas

memberikan keuntungan bagi para pemiliknya, terutama bila selisih harga beli dan harga jual cukup besar”.⁴⁵

Menjadi rahasia umum bila masyarakat menjadikan emas sebagai salah satu bentuk investasi untuk di hasilkan masa mendatang. Berbagai bentuk emas begitu diminati, seperti bentuk emas batangan bisa juga tabungan emas yang fungsinya untuk pendanaan pendidikan, biaya kesehatan, untuk keperluan biaya naik haji dan tabungan jangka panjang.

a. Keuntungan investasi emas

Ada beberapa keuntungan yang bisa didapatkan dengan berinvestasi emas adalah, sebagai Sifatnya mudah dicairkan Menurut keuntungan pertama yang cukup menggiurkan dalam berinvestasi, pasalnya bentuk dan jenis investasi lain memiliki kecenderungan sifat yang lebih sulit dicairkan atau hanya dapat diklaim pada saat tertentu saja. Berbeda halnya dengan investasi emas yang memberikan keleluasaan bagi para pemegang investasi ini untuk mendapat mencairkannya ke dalam bentuk uang tunai dengan cara yang relatif mudah dan waktu yang relatif singkat serta lebih fleksibel dari pada jenis investasi lainnya

c. Kelemahan Investasi Emas

Berbagai kelemahan atau kekurangan lainnya yang mungkin didalam oleh investor emas terkait dengan keputusan kepemilikan emas sebagai invetasi adalah sebagai berikut:

⁴⁵ Hidayat, W. 2019 *Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal*. Inspirasi Indonesia n. Jawa Timur.

- a. Dampaknya sangat kecil terhadap ekonomi riil. Memiliki investasi emas tidak bisa memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan ekonomi riil. Hal ini disebabkan bahwa keuntungan yang dimiliki cenderung digunakan untuk kepentingan pribadi investor.
- b. Harga Fluktuatif. Meski kecenderungan harga emas selalu meningkat, namun peningkatan itu tidak lantas terjadi setiap hari dan bukanlah suatu kejadian yang memakan sedikit waktu. Disebut memiliki kecenderungan peningkatan harga emas karena tinjauannya dilakukan dalam waktu beberapa tahun. Emas pun kadang-kadang mengalami penurunan harga jual meski tak jarang mengalami kenaikan. Perubahan harga emas yang sering ini berpotensi mempersulit investor emas untuk dapat menghitung nilai investasi emas yang dimiliki untuk masa mendatang.
- d. Investasi Emas Syariah

Dalam bidang ekonomi, istilah investasi sangat umum dan biasanya diartikan sebagai investasi untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Dalam kamus “Bahasa Indonesia Kontemporer” istilah investasi lebih jelas diartikan, yaitu menginvestasikan uang atau modal dalam suatu proyek atau perusahaan untuk mencari keuntungan di masa yang akan datang. Di Indonesia pokok investasi diatur dalam “Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan” (PSAK No.13) Investasi adalah perusahaan yang

menghargai nilai atau nilai investasi dengan membagikan pendapatan investasi membawa keuntungan lain bagi perusahaan investasi, seperti keuntungan dari hubungan dagang. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa investasi adalah investasi yang banyak dana atau sumber daya untuk keuntungan di masa depan.

“Tujuan investasi adalah untuk memperoleh *capital agin* dalam waktu sekarang atau jangka panjang. Karena pada dasarnya setiap melakukan investasi, tujuannya adalah untuk menghasilkan keuntungan. Investasi jangka panjang merupakan investasi lancar yang kepemilikannya lebih dari priode akuntansi dan biasanya dimiliki lebih dari 5 atau 10 tahun kedepan., dan investasi jangka pendek merupakan investasi yang dapat segera dicairkan dan untuk kepemilikannya bisa dimiliki selama satu tahun atau kurang lebih”⁴⁶.

“Investasi emas adalah salah satu investasi menguntungkan investasi ini dengan membeli emas batangan, kemudian menyimpan dalam beberapa waktu sampai harganya naik. Emas biasanya dimanfaatkan untuk investasi jangka panjang karena harganya cenderung naik. Selain itu, harga emas juga lebih stabil jika dibandingkan instrument investasi lainnya yang punya nilai investasi dan mengambil keuntungan di jangka panjang.”⁴⁷

e. Akad dalam Produk Cicil Emas

Pada produk Bank Syariah Indonesia cicil emas Bank Islam yang akan digunakan dalam pembiayaan cicil investasi emas ini menggunakan akad murabahah sebagai pengikat agunan dan menggunakan akad rahn sebagai jaminan⁴⁸.

a. Akad Murabahah

Secara bahasa sama dengan mashdar dari kalimat ribhun yang artinya ziyadah (tambahan). “Akad murabahah merupakan akad jual beli barang dengan mengutarakan harga perolehan dan keuntungan

⁴⁶ Liza C.2020.*Strategi Menabung dan Berinvestasi di Bank Syariah*. CV Brimedia Global.Jl.Timur Indah Ujung gang TPU.

⁴⁷Redjeki F.2024.*Konsep Dasar Ekonomi*. Cipta Media Nusantara (CMN).Jl.Jemurwonosari.

⁴⁸ Jefrik,Z,H.2021.Investasi Emas Dalam Perspektif Hukum Islam *Jurnal Hukum*

(margin) yang sudah disepakati oleh penjual dan pembeli. Karena dalam defenisinya terdapat adanya keuntungan yang disepakati. Karakteristik murabahah yaitu penjual harus memberi tahu pembeli tentang harga pembeli barang dan mengatakan jumlah keuntungan diperbesar pada biaya tersebut.⁴⁹

Murabahah adalah suatu jenis jual beli yang dibenarkan oleh syariah dan merupakan implementasi muamalat tijariyah (interaksi bisnis). Hal ini berdasarkan kepada QS. Al-Baqarah 278

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

*Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang dibelum dipungut) jika kamu orang-orang mukmin.*⁵⁰

Dari potong ayat di atas dapat diketahui tafsiran ayat bahwasanya Allah telah menghalkan jual beli dan mengharamkan riba walaupun keduanya (jual beli maupun riba) sama sama mencari keuntungan ekonomi, namun terdapat perbedaan yang mendasar dan signifikan terutama dari sudut pandang cara memperoleh keuntungan disamping tanggung jawab dan resiko kerugian yang kemungkinan timbul dari usaha ekonomi itu sendiri. Pembayaran murabahah dapat dilakukan secara tunai dan cicilan, dalam murabahah diperbolehkan adanya perbedaan dalam harga barang untuk pembayaran yang berbeda.

“Sementara itu, mengenai akad murabahah emas ini telah tertulis dalam fatwa DSN MUI No.4/DSN-MUI/IV/2000 pada 1 april 2002 tentang

⁴⁹ Adiwarman AKarim, 2016. *Analisis Fikih dan Keuangan*. PT. Raja Grafindon Persada. Jakarta.

⁵⁰ Q.S Al-Baqarah:278

murabahah yang berisi”⁵¹

Pertama Keutamaan umum pembiayaan akad murabahah dalam Bank Syariah:

- a) Bank dan nasabah wajib memahami akad murabahah yang besar dari riba
- b) Barang yang diperjual belikan tidak dilarang oleh syariah islam
- c) Bank pembiayaan semua harga pembelian barang yang telah disetujui kualifikasinya
- d) Bank membeli barang yang dibutuhkan nasabah atas nama bank itu sendiri, dan pembelian ini harus sah serta bebas dari unsur riba.
- e) Nasabah membayar harga barang yang telah disepakati pada jangka waktu tertentu yang sesuai dengan perjanjian awal.

Kedua Ketentuan Murabahah kepada nasabah:

- a) Nasabah mengajukan permohonan dan pembelian barang atau aset kepada bank
- b) Dalam jual beli tersebut bank diizinkan menagih kepada nasabah untuk pembayaran uang muka ketika mendatangi kesepakatan awal pemesanan.

c. Tinjauan Umum Layanan Aplikasi Mobile Banking BYOND

a. Pengertian Layanan Aplikasi BYOND

Pelayanan adalah serangkaian aktivitas yang berdsifat tidak berwujud

⁵¹ Ridwa, B. Rizki, M. .2018. *Perbankan Syariah*. Malang Emapt dua Media 9(11) 11:15

yang terjadi akibat interaksi antara konsumen dan karyawan atau elemen lain yang disediakan oleh perusahaan. Penyedia pelayanan adalah setiap kegiatan yang menguntungkan meskipun hasilnya tidak terikat pada suatu produk secara fisik. Menurut ensiklopedi islam, pelayanan adalah suatu keharusan yang pengoperasiannya sesuai dengan prinsip syariah. Dalam era digital yang serba cepat ini, kebutuhan akan layanan perbankan yang mudah diakses dan aman semakin meningkat. Bank syariah indonesia menjawab kebutuhan ini dengan menghadirkan BYOND, sebuah aplikasi yang dirancang khusus untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Layanan dalam perbankan syariah Indonesia meliputi produk simpanan, pembiayaan dan transaksi keuangan semuanya yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah yang menghindarkan adanya riba.⁵²

b. Kegunaan dan Fitur-Fitur Mobile Banking BYOND Bank
Syariah Indonesia

Berikut ini merupakan fitur-fitur serta kegunaan yang dimiliki oleh Bank Syariah Indonesia BYOND

- a) Info rekening, fitur ini dimaksudkan agar nasabah bisa melakukan pengecekan terhadap segala informasi yang berkaitan tentang transaksi di rekening. Dalam fitur ini, nasabah bisa melihat informasi saldo, daftar mutasi rekening, tanggal mutasi, informasi portofolio, hingga daftar transaksi terjadwal.

⁵² Yusuf, M. Komarudin, P. 2023. *The Of Islamic Bank in Indonesia. Jurnal Ekonomi, Ke*

- b) Transfer, fitur berikutnya adalah opsi transfer atau pengiriman dana, fitur ini memudahkan pelanggan untuk mengirim dana ke rekening Bank Syariah Indonesia atau rekening bank lain tanpa perlu pergi ke ATM secara langsung. Transfer dapat dilakukan melalui platform online atau melalui transfer tersedia 24 jam setiap harinya.
 - c) E-mas, fitur ini memungkinkan nasabah membeli emas dengan hitungan rupiah atau gram. Pembelian emas di Bank Syariah Indonesia ini menggunakan akad jual beli.
 - d) Layanan islam, Bank Syariah Indonesia kini tidak hanya memberikan layanan dalam hal transaksi keuangan, tetapi juga menyediakan layanan bagi nasabah yang ingin melakukan ibadah di masa saja dan kapan saja dengan layanan islam.
- c. Keamanan dalam Digital Mobile Banking BYOND
- a) Otentikasi dua faktor Penggunaan kombinasi username atau password dengan otentikasi tambahan kode OTP (*One – Time Password*) untuk meningkatkan keamanan.
 - b) Enkripsi data penggunaan teknologi enkripsi untuk melindungi data nasabah dari akses yang tidak sah.
 - c) Monitoring transaksi Bank melakukan pemantauan aktif terhadap transaksi nasabah untuk mendeteksi dan mencegah aktivitas yang mencurigakan.⁵³

⁵³ Hidayat M.2024.*Bank dan Lembaga Keuangan*.Cetakan Pertama.Cv.Idebuku.Makassar

d. Manfaat Mobile Banking BYOND

Mobile banking byond kini telah ke seluruh dunia, tidak hanya dinikmati oleh negara peluncur sistem mobile banking saja, seluruh dunia telah menikmati kemudahan akses perbankan yang ditawarkan oleh bank melalui mobile banking BYOND dimana saja melalui perangkat digital seperti handphone. Dengan munculnya mobile banking BYOND ini, pihak Bank berusaha mempermudah akses nasabah dalam melakukan transaksi mengenai perbankan. Para nasabah bank tidak perlu lagi datang ke ATM untuk melakukan transaksi, hanya dengan menggunakan telepon seluler nasabah bisa melakukan transaksi secara online.

“Manfaat pengguna mobile banking BYOND bagi nasabah yaitu membuat lebih mudah, menambah produktivitas, mempertinggi efektivitas dan mengembangkan kinerja pekerja. Kemanfaatan yang meningkatkan kinerja yang berdampak terhadap pengguna teknologi. Manfaat mobile banking BYOND antara lain adalah keamanan transaksi, penggunaan yang aman setiap saat, kerahasiaan informasi yang terjamin, keamanan sistem aplikasi, keandalan layanan, kemudahan penggunaan aplikasi, kemudahan memahami menu aplikasi, kemudahan mengunduh aplikasi, sistem operasional, dan penghemat waktu”.⁵⁴

d. Telaah Puastaka

Telaah pustaka pada penelitian ini pada dasarnya adalah agar mendapatkan gambaran hubungan topik yang teliti dengan penelitian sejenis mungkin pernah dilakukan oleh penelitian lainnya sehingga tidak ada pengulangan materi penelitian secara mutlak. Telaah pustaka memiliki tujuan untuk mengetahui pembeda antara penelitian ini dengan penelitian yang

⁵⁴ Delia, A.G. Silvia, V. 2024. Peran penggunaan BSI Mobile Banking Dalam Kemudahan Bertransaksi Di Era Modern. *Jurnal Of Informatics And Busines*. 011(4):290-294

sebelumnya. Adapun penelitian yang pernah dilakukan para peneliti antara lain:

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

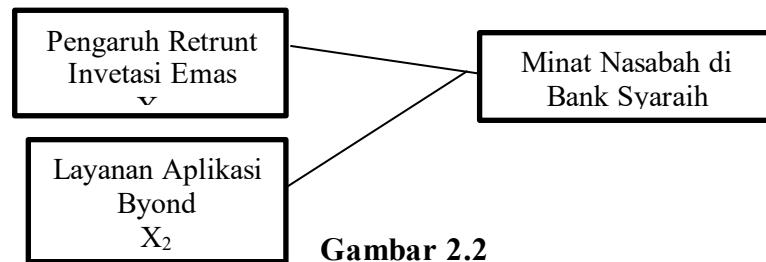
No	Judul Penelitian (Penelitian Tahun)	Penulisan	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Ekspektasi <i>Return</i> dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Emas pada Mahasiswa di KCP Yogyakarta Bank Syariah Indonesia .(2023)	Valen pana, Lilik Ambarwati	Investasi merupakan suatu bnetuk penanaman modal dilakukan oleh badan hukum maupun individu dengan tujuan meningkatkan atau menjaga nilai modal mereka. Tingkat semua mahasiswa memiliki minat berinvestasi khususnya investasi emas logam mulia.	Variabel Independe: Pengaruh <i>Return</i> Subjek Penelitian: Bank Syariah Indonesia	Variabel Independen: Mahasiswa
2	Pengaruh Kualitas Layanan Aplikasi Minat Nabung Emas Pada Nasabah di Bank Syariah Indonesia (2023)	Nur Falih Anwar	Tingkat kepuasan nasabah dan niat menabung di Bank Syariah Indonesia menggunakan metode kuantitatif sebagai metodologinya. Oleh karena itu bank harus bekerja keras untuk mempertahankan dan memperoleh basis nasabah yang besar dalam menghadapi persaingan yang ketat.	Variabel Independen : layanan aplikasi, dan Minat menabung emas Subjek Penelitian: Bank Syariah Indonesia	Variabel Independen: Layanan
3	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah	Azmi Yusriah Naurah, Kamaruddin, Muhlis	Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat nasabah	Variabel Independen : Investasi emas	Variabel Independen: Faktor-faktor yang mempengaruhi

	Dalam Investasi Emas Logam Mulia pada Bank Syariah Indonesia KCP Makassar Unismuh (2024)		dalam investasi emas di bank syariah indonesia. Berinvestasi emas memudahkan masyarakat dalam memiliki emas sebagai aset untuk masa depan.	Subjek Penelitian: Bank Syariah Indonesia KCP Makassar Unismuh	hi
4	Investasi E-mas Digital Pada Produk Bank Syariah Indonesia Mobile di Tinjau Berdasarkan Prinsip Ekonomi Syariah (2022)	Kusmiyati Neng, Ropie Ahmad	Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa syariah, praktis investasi emas digital dalam produk E-mas bank syariah indonesia aplikasi mobile, investasi emas digital memiliki potensi besar dalam perspektif ekonomi instrumen investasi yang halal dan sesuai dengan prinsip-prinsip islam	Variabel Independen : Investasi E-mas Subjek Penelitian: Bank Syariah Indonesia	Variabel Independen : Ekonomi Syariah
5	Strategi Digital Marketing Terhadap Minat Investasi Generasi Z dan Investasi Emas Digital Bank Syariah Indonesia Brand Image Media (2024)	Amanda Suci Yulia, Surus Miftakhus	Hasil penelitian ini menunjukkan sosial media marketing berpengaruh positif terhadap brand image dan minat investasi. Penelitian ini menggunakan angket dan metode survie, pertanyaan tersebut disusun menjadi daftar yang sistematis dan struktur.	Variabel Independen : Investasi emas digital Subjek Penelitian: Bank Syariah Indonesia	Variabel Independen : Generasi Z Variabel Dependen: Brand imege media
6	Pengaruh Keamanan, Kemudahan dan Kepercayaan Nasabah Bank Syariah Indonesia	Handinisari Hesti, Muhlisin Sofia, Yona	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keamanan dan kepentingan dalam bertransaksi	Variabel Independen : Minat Berinvestasi Subjek Penelitian:	Variabel Independen: Pengaruh Keamanan, Kemudahan

	Terhadap Minat Berinvestasi Menggunakan Layanan Mobile Banking (KCP Jalan Baru) (2023)		investasi, ada pengaruh signifikan antara kenyamanan keping penting alam bertransaksi dan ada pengaruh antara kepercayaan dan keping penting dalam bertransaksi investasi berdasarkan hasil analisis simultan menunjukkan bahwa secara parsial berpengaruh terhadap minat bertransaksi dalam berinvestasi menggunakan layanan mobile banking.	Bank Syariah Indonesia KCP Jalan Baru	
7	Pengaruh Fluktuasi Harga Emas dan Pengetahuan Investasi Syariah Terhadap Minat Nasabah Berinvestasi Cical Emas Bank Syariah Indonesia (2023)	Bani Rizti Zahrah Nursza dan Fatah Dede Abdul	Hasil penelitian ini uji simultan menunjukkan fluktuasi harga emas dan pengetahuan investasi syariah berpengaruh terhadap nasabah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda.	Variabel Independen: Minat Nasabah Berinvestasi Subjek Penelitian: Bank Syariah Indonesia	Variabel Independen: Fluktuasi Harga Emas

B. Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka kerangka penelitian disusun dalam bentuk bagan/sekma gambaran pada *retrun* investasi emas, layanan aplikasi BYOND terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia yaitu:



Gambar 2.2

Kerangka Pemikiran

Variabel (X_1) "retrun investasi emas ialah pendapatan yang didapat oleh seorang investor dalam berinvestasi di suatu sekuritas saham, termasuk didalamnya pendapatan dari proses jual beli investasi emas atau saham"⁵⁵.

Variabel (X_2) "Layanan Aplikasi BYOND ialah untuk memenuhi kebutuhan kualitas layanan dan kenyamanan dirasakan nasabah berperan penting dalam pengembangan aplikasi dan memberikan kepuasan merupakan suatu respon seorang nasabah dalam suatu produk mobile m-banking BYOND".⁵⁶

Variabel (Y) "minat nasabah Bank Syariah Indonesia ialah kecenderungan seseorang untuk memilih melakukan suatu kegiatan tertentu diantara sejumlah kegiatan lain yang berbeda serta semakin baik pengetahuan dalam meningkatkan minat nasabah"⁵⁷

⁵⁵ Marbath, S,M.Suazhari.2021.Setudi Perbandingan Tingkat retrun dan Riks antara investasi emas dan saham syariah.*Jurnal Proceeding Of National Conference On Accounting & Finance Ekonomi dan Bisnis*.Vol.2(2021).Hal.42-55

⁵⁶ Rahmawati,C,K.,Fianto, B.,2020.Analisis Deskriptif Pada Dimensi Kualitas Layanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Indonesia..*Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*.Vol.7.6. Hal 1118-1119.

⁵⁷ Bani,R,Z.,Dede.2023.Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Pengetahuan Investasi Syariah Terhadap Nasabah Berinvestasi Emas di Bank Syariah Indonesia..*Jurnal Nasional Akuntansi dan Manajemen*.Vol.3.Hal 1-2

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah. Karena sifatnya masih sementara maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik terkumpul Sugiono. Dari judul penelitian ini diketahui bahwa tiga variabel yang Pengaruh Return Invetasi Emas (X_1), Pada Layanan Aplikasi BYOND (X_2), Terhadap Minat Nasabah di Bank Syariah Indonesia KCP Simpang Limun (Y). Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat apakah pengaruh *return* invetasi emas berpengaruh terhadap minat nasabah di Bank Syariah Indonesia simpang limun medan. Dalam penelitian ini hipotesis yang dikembangkan oleh:

H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan pada pengaruh *return* investasi emas pada layanan aplikasi BYOND, berpengaruh terhadap minat nasabah di bank syariah indonesia simpang limun medan.

H_a : Ada pengaruh signifikan pada pengaruh *return* investasi emas pada layanan aplikasi BYOND terhadap minat nasabah di Bank Syariah ndonesia simpang limun medan.